

**PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN &
SOFT SKILL DALAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
DI BIDANG AGRIBISNIS**

S K R I P S I

Oleh:

MUHAMMAD ARYA ANFAZIER

2004300062

AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

**PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN &
SOFT SKILL DALAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
DI BIDANG AGRIBISNIS**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ARYA ANFAZIER

2004300062

AGRIBISNIS

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dosen Pembimbing



Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.

Disahkan Oleh:

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Dofri Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus: 11 Oktober 2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Arya Anfazier

NPM : 2004300062

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan & *Soft Skill* dalam Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bidang Agribisnis” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya oranglain, saya akan mencantumkannya sebagai sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh.

Demikian penyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan apapun dari pihak manapun.

Medan, 11 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Arya Anfazier

RINGKASAN

Muhammad Arya Anfazier (2004300062) dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan & *Soft Skill* dalam Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bidang Agribisnis” yang di bimbing oleh Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis apakah pengetahuan, keterampilan & *soft skill* dalam praktik kerja lapangan memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Kemudian, mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Agribisnis FP UMSU. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner & wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji T (uji parsial), uji F (uji sumultan), uji dan R^2 (uji determinasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan & *soft skill* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Pengetahuan, keterampilan & *soft skill* dalam praktik kerja lapangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 78,1% terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis, sedangkan sisanya 21,9% terhadap kesiapan kerja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengetahuan, Keterampilan, *Soft Skill*, Kesiapan Kerja, Agribisnis dan Praktik Kerja Lapangan

SUMMARY

Muhammad Arya Anfazier (2004300062) conducted a thesis titled “The Influence of Knowledge, Skills & Soft Skills in Field Work Practices on Student Work Readiness in Agribusiness,” supervised by Mrs. Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. The purpose of this research was to analyze whether knowledge, skills, and soft skills in field work practices affect students' work readiness in agribusiness. Additionally, it aimed to identify factors influencing the work readiness of students in agribusiness. The research was conducted at the Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, UMSU. The study used a quantitative approach, with data collection methods including observation, questionnaires, and interviews. The data analysis methods included validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, T-tests (partial tests), F-tests (simultaneous tests) and R² tests (determination tests). The results indicated that skills and soft skills had a positive and significant influence on work readiness when tested partially, while knowledge did not have a positive or significant influence on students' work readiness in agribusiness. Simultaneously, knowledge, skills, and soft skills in field work practices positively and significantly influenced students' work readiness in agribusiness by 78.1%, while the remaining 21.9% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Knowledge, Skills, Soft Skills, Work Readiness, Agribusiness and Field Work Practices

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Arya Anfazier, Lahir di Kota Medan pada tanggal 25 September 2001 adalah anak ke-tiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah do tempuh antara lain:

1. Tahun 2014, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDS Al-Washliyah 15 Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
2. Tahun 2017, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 37 Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
3. Tahun 2020, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
4. Tahun 2020, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis

Prestasi dan kegiatan akademik yang pernah diraih dan diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain yaitu:

1. Tahun 2020, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/i Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2020, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2021, mengikuti Manajemen Kepemimpinan Dasar (MAKASAR) ke 6 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. 2022, menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) sebagai sekretaris bidang administrasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. 2022, menjadi Ketua Panitia Manajemen Kepemimpinan Dasar (MAKASAR) ke 7 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. 2022, menjadi penerima pendanaan pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam Bidang Kewirausahaan dengan Judul “Inovasi Unutilized Crop Moringa oleifera sebagai CANTIK (Campuran Pakan Itik) Dalam Menghadapi Green Economy” sebagai pakan alternatif ternak unggas.
7. 2022, mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 4 sebagai tenaga pendidik yang bertugas di SMPS Pembangun, Medan Johor.
8. 2023, menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) sebagai sekretaris umum Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. 2023, mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. melalui Yayasan Edufarmers International di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.
10. 2023, menjadi Pemateri Persuratan pada kegiatan Training of Administration ke 8 yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan & *Soft Skill* dalam Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bidang Agribisnis”. Adapun penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatear Utara.

Pada kesempatan ini, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si., selaku Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Biro Administrasi yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
8. Kedua Orangtua yang telah membiayai pendidikan penulis dan selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada saudara kandung penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Ampere Squad yang telah memberikan bantuan moral dan moril kepada penulis.
11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Teman-teman seperjuangan stambuk 2020 yang telah membersamai penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
13. Muhammad Arya Anfazier, ya! Diri penulis sendiri. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan pengerjaan skripsi ini.

Medan, 11 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Sumber Daya Manusia.....	5
Praktik Kerja Lapangan	7
Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Kerja	9
Kesiapan Kerja.....	13
Industri Agribisnis	15
Penelitian Terdahulu	16
Kerangka Pemikiran	17
Hipotesis	18
METODE PENELITIAN.....	19
Metode Penelitian	19

Penentuan Lokasi Penelitian.....	19
Metode Penarikan Sampel	20
Metode Pengumpulan Data	21
Metode Analisis Data.....	23
Definisi dan Batasan Operasional.....	27
DESKRIPSI UMUM PENELITIAN	29
Sejarah Singkat Fakultas Pertanian UMSU	29
Visi Agribisnis FP UMSU.....	29
Misi Agribisnis FP UMSU.....	30
Profil Lulusan Agribisnis FP UMSU	30
Gambaran Umum dan Jawaban Responden	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
Hasil Pengujian dan Hasil Analisis.....	37
Hasil Pembahasan Analisis Data	43
KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
Kesimpulan.....	48
Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	1
2.	Tabel 2. Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja & Pengangguran	14
3.	Tabel 3. Penelitian Terdahulu	16
4.	Tabel 4. Skala Pengukuran Kuesioner	31
5.	Tabel 5. Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan (X_1).....	32
6.	Tabel 6. Deskriptif Statistik Variabel Keterampilan (X_2)	33
7.	Tabel 7. Deskriptif Statistik Variabel <i>Soft Skill</i> (X_3).....	34
8.	Tabel 8. Deskriptif Statistik Variabel Kesiapan Kerja (Y).....	35
9.	Tabel 9. Hasil Uji Validitas	37
10.	Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	38
11.	Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	39
12.	Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas	39
13.	Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
14.	Tabel 14. Hasil Uji T (Uji Parsial).....	41
15.	Tabel 15. Hasil Uji F (Uji Simultan)	42
16.	Tabel 16. Hasil Uji R^2 (Uji Determinasi).....	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran.....	18
2.	Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	53
2.	Lampiran 2. Data Reponden	56
3.	Lampiran 3. Data Kuesioner	58
4.	Lampiran 4. Karakteristik Responden	63
5.	Lampiran 5. Hasil Deskriptif Statistik	70
6.	Lampiran 6. Hasil Pengujian dan Hasil Analisis	71

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di tengah arus globalisasi dan kontestasi yang semakin intens, kesiapan kerja menjadi kunci utama bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan sukses. Keberhasilan suatu perusahaan, lembaga atau organisasi didukung oleh keberhasilan tenaga kerja yang terlibat dalam bekerja dan keberhasilan tenaga kerja dalam menjalankan pekerjaan merupakan hasil dari kesiapan kerja yang telah diperoleh oleh para tenaga kerja tersebut (Muspawi & Lestari, 2020). Merujuk pada data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 (BPS, 2024) menjabarkan bahwa angka pengangguran terbuka sesuai dengan pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan pada jenjang akademi/diploma pada Agustus 2023 meningkat sebesar 7,78% dan pada tingkat universitas meningkat sebesar 17,01% pada periode yang sama di tahun 2022. Sehingga diperlukan kesiapan kerja untuk menekan angka pengangguran akibat ketidakterediaan tenaga kerja yang berkompoten. Kesiapan kerja dibutuhkan karena memungkinkan individu untuk berfungsi secara efektif dan produktif. Lingkungan kerja membutuhkan keterampilan seperti pengelolaan sumber daya alam, teknologi pertanian, manajemen risiko dan keberlanjutan. Keterampilan tersebut dibutuhkan terkhusus pada bidang agribisnis. Berikut tabel 1. pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2022 – 2023.

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2022	2023
	Agustus	Agustus
Akademi/Diploma	159.490	171.897
Universitas	673.485	787.973

Sumber: BPS Tahun 2024

Bidang agribisnis merupakan salah satu bidang pertanian yang mengambil fungsi krusial pada peningkatan aktivitas ekonomi dalam suatu negara dengan kontribusi yang besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan stabilitas sosial. Hal ini dibenarkan oleh Haninda & Millaty (2023) bahwa agribisnis membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan telah mengikuti pelatihan intensif. Untuk memenuhi pasar dunia kerja mahasiswa perlu untuk memiliki pengetahuan & keterampilan yang cukup dalam menghadapi tantangan yang ada. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis adalah melalui praktik kerja lapangan.

Praktik kerja lapangan termasuk dalam bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam menghadapi lingkungan kerja yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan temuan Hananto (2023) menyatakan bahwa praktik kerja lapangan menjadi hal yang krusial untuk dilaksanakan bagi mahasiswa karena berperan dalam membentuk kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Penelitian Praja dkk. (2023) menemukan bahwa praktik kerja lapangan memberikan peluang bagi mahasiswa dalam meraih pengetahuan, keterampilan, serta *soft skill* dalam menghadapi lingkungan kerja yang nyata.

Ketidaktersediaan tenaga kerja yang relevan dengan posisi pekerjaan yang tersedia biasanya disebabkan oleh kurangnya kesiapan dalam dunia kerja dan kekurangan keterampilan yang diperlukan. Kesiapan kerja merupakan situasi secara keseluruhan seseorang yang mencakup kesiapan fisik, psikologis dan pengalaman, serta keinginan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan tertentu (Ratnawati, 2016)

Namun, meskipun praktik kerja lapangan dianggap penting, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa agribisnis di lingkungan FP UMSU. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi sejauh mana praktik kerja lapangan memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di sektor agribisnis dalam lingkup Program Studi Agribisnis FP UMSU. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak praktik kerja lapangan, dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan dan keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan permintaan di dunia kerja dalam sektor agribisnis.

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* dalam praktik kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis?

Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* dalam praktik kerja lapangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar partisipasi mahasiswa dalam praktik

kerja lapangan dapat memengaruhi tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja di sektor agribisnis.

2. Mengidentifikasi faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* yang dapat memengaruhi seberapa efektif praktik kerja lapangan dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk karir di industri agribisnis.

Dengan demikian, tujuan penelitian yang diusulkan adalah untuk menguji hubungan antara pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* dalam praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis dan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan perspektif yang lebih luas tentang peran praktik kerja lapangan dalam pendidikan agribisnis.

Kegunaan Penelitian

Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian yang telah disampaikan, sehingga kegunaan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menyajikan bukti empiris tentang apakah praktik kerja lapangan berkontribusi secara signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis.
2. Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada literatur akademik dengan menyediakan wawasan yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara praktik kerja lapangan dan kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset dan modal yang paling berharga dalam suatu negara maupun perusahaan di seluruh dunia (Septiana *dkk.*, 2023). Ketika membahas SDM, hal ini tidak bisa dipisahkan dari proses manajemen lainnya termasuk halnya perencanaan strategi, manajemen pengembangan dan pembaruan dalam organisasi. Keterkaitan antar komponen manajemen sangat berhubungan erat, menyebabkan pembahasan secara terpisah satu sama lain lebih rumit (Maulyan, 2019).

Dalam konteks globalisasi dan revolusi industri 4.0, peran SDM makin krusial karena mereka perlu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang berlangsung cepat dan mengatasi berbagai tantangan baru yang muncul di dalam situasi kerja yang aktif. Penting bagi perguruan tinggi untuk terus menginvestasikan dalam pengembangan dan mempersiapkan SDM guna menghadapi tuntutan masa depan serta memastikan kualitas lulusan dengan kebutuhan dunia kerja di sektor agribisnis.

SDM merujuk kepada seluruh individu yang bekerja di suatu organisasi atau dalam suatu masyarakat. Ini mencakup karyawan, keterampilan, pengetahuan, kemampuan, motivasi, dan kreativitas yang dimiliki oleh individu-individu tersebut. Hal ini sesuai dalam studi yang dilakukan Huzain (2021) SDM bisa ditafsirkan sebagai aset yang berpotensi, memberikan kontribusi dan memiliki peran yang berpengaruh terhadap langkah-langkah dalam meraih sasaran organisasi. Dengan kata lain SDM meliputi seluruh individu yang terlibat dan berkontribusi dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Pengembangan SDM memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja. Berbagai penelitian menegaskan bahwa mutu SDM merupakan aspek dominan yang memengaruhi tingkat produktivitas, baik dalam skala makro maupun mikro. SDM dalam perspektif yang lebih luas merujuk pada individu yang telah mencapai masa produktif kerja dan berpeluang besar untuk berkontribusi secara efisien dan mempunyai banyak *output*, baik dengan latar belakang pendidikan formal maupun yang tidak, serta dapat memenuhi segala kebutuhan pribadi dan keluarga. Kualitas SDM ini berdampak pada taraf kesejahteraan masyarakat di suatu negara atau wilayah (Ramdhani & Anisa, 2017).

Manajemen SDM adalah salah satu tindakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengatur sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya ini difokuskan dalam meraih tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh perusahaan (Imbron & Pamungkas, 2021). Ini melibatkan berbagai kebijakan yang saling terkait mengenai hubungan ketenagakerjaan yang memengaruhi baik individu maupun keseluruhan organisasi. Manajemen SDM adalah rangkaian tindakan yang dijalankan guna memastikan bahwa SDM yang ada dalam sebuah organisasi dimanfaatkan secara efisien dan efektif untuk mencapai beragam tujuan.

Tujuan manajemen SDM adalah untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi manusia dalam organisasi guna mencapai tujuan strategis perusahaan. Raymond dkk. (2023) menuliskan bahwa tujuan manajemen SDM secara umum dimaksudkan untuk menjamin bahwa keberhasilan organisasi dapat dicapai melalui peran manusianya. Sistem manajemen SDM mampu berperan sebagai sumber

kapabilitas bagi organisasi yang memfasilitasi proses pembelajaran perusahaan dan memberikan kemungkinan dalam mengeksplorasi kesempatan baru.

Fungsi manajemen SDM ini sangat krusial dalam mengukur kualitas tenaga kerja di perusahaan. Menurut Jannah (2021) fungsi manajemen SDM meliputi berbagai kegiatan yang secara substansial memengaruhi seluruh sektor operasional perusahaan, termasuk evaluasi posisi, perencanaan SDM, rekrutmen, rencana pengembangan karir, keselamatan dan kesehatan kerja, program pengembangan dan pembinaan, remunerasi, serta pemutusan hubungan kerja.

Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama mengenyam pendidikan tinggi dalam situasi kerja yang sebenarnya. Dalam studi Dalimunthe, dkk. (2023) disebutkan bahwa PKL memiliki dampak positif terhadap kemampuan lulusan untuk mempersiapkan diri agar dapat bersaing di dunia kerja.

PKL merupakan kegiatan akademik wajib untuk mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam proses perolehan gelar sarjana. PKL dilakukan di instansi atau lembaga yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa dalam jangka waktu tertentu (Fitriana & Latief, 2019). Pada program studi Agribisnis FP UMSU telah menyusun dan menetapkan program PKL sebagai bagian integral kurikulum yang dijalankan pada semester 6 dan dengan waktu serta tujuan yang berbeda menyesuaikan tempat dari kegiatan PKL. Program PKL ini memiliki bobot 2 SKS. Keberadaan PKL ini dimaksudkan untuk menunjang SDM dalam menyiapkan kualitas yang relevan sesuai dengan tuntutan dunia kerja di sektor agribisnis.

Pengalaman PKL dapat bervariasi tergantung pada program dan perusahaan yang terlibat, tetapi biasanya mencakup berbagai aktivitas, seperti mengamati proses kerja, berpartisipasi dalam proyek praktis, mengikuti pelatihan, bekerja dalam tim dan berinteraksi dengan rekan kerja maupun atasan. PKL juga membuka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan *soft skills* seperti pemecahan masalah, kerja tim, komunikasi dan kepemimpinan.

Tujuan PKL adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung berkarir di industri serta menyediakan peluang bagi mereka untuk mengeksplorasi atau mengkaji tahapan yang berlangsung di dalamnya. Menurut Siddiq (2022) tujuan PKL merupakan upaya untuk memberikan keterampilan profesional kepada mahasiswa, sehingga mereka siap terjun ke dunia kerja tanpa memerlukan pelatihan lanjutan setelah lulus untuk mencapai keahlian yang siap digunakan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa fungsi yang penting dalam konteks pendidikan dan persiapan karir.

1. Penerapan Pengetahuan Teori: PKL memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teori yang diajarkan di kelas diterapkan dalam kondisi kerja yang sebenarnya.
2. Pengembangan Keterampilan Praktis: Selama PKL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti keterampilan teknis, komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah.
3. Peningkatan Kesiapan Kerja: PKL membantu meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki pasar kerja setelah lulus. Mereka dapat

mengalami secara langsung apa yang diharapkan dari pekerjaan di lapangan.

4. Pembentukan Jaringan Profesional: Selama PKL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan profesional mereka dengan bertemu dengan profesional yang sudah berpengalaman di industri atau bidang tertentu. Ini dapat membuka peluang untuk mencari pekerjaan di masa depan atau mendapatkan saran dan arahan karir.

Secara keseluruhan, PKL memiliki fungsi yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Ini tidak hanya menyediakan pengalaman nyata yang berharga, tetapi sekaligus membantu dalam upaya pengembangan keterampilan, peningkatan kesiapan kerja, dan pembentukan jaringan profesional yang penting untuk kesuksesan karir mereka di masa depan.

Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Kerja

Adapun faktor yang memengaruhi tingkat kesiapan kerja mahasiswa serta dampak yang dihasilkan oleh mahasiswa yang telah mengikuti PKL merupakan sebagai berikut:

1. Pengetahuan, berdasarkan definisi dalam kamus yang diterbitkan Kemendikbudristek RI pengetahuan merujuk pada segala informasi yang dimiliki, misalnya keterampilan, atau segala hal yang dipahami terkait dengan topik tertentu, misalnya mata pelajaran. Pengetahuan juga dapat dipahami sebagai hasil dari pengalaman (KBBI, 2024). Kondisi ini selaras dengan pandangan Ridwan, dkk. (2021) yang menegaskan bahwa pengetahuan merupakan ingatan mengenai sesuatu yang diketahui, dengan cara mendapatkan informasi yang diperoleh dari orang lain, belajar ataupun

pengalaman. Pengalaman PKL juga dapat meningkatkan pengetahuan dengan melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung di lapangan, memungkinkan penerapan teori dalam situasi nyata. Interaksi langsung dengan praktisi memberikan wawasan tambahan, pemahaman yang lebih mendalam seputar mekanisme kerja dan keterampilan praktis yang relevan. Terdapat 6 indikator pengetahuan, antara lain:

- a. Kemampuan Mengingat Informasi: Mengukur seberapa baik seseorang bisa mengingat fakta, konsep, atau data.
 - b. Pemahaman Konsep: Menilai kemampuan seseorang dalam memahami dan menjelaskan konsep atau teori tertentu.
 - c. Penerapan Pengetahuan: Melihat kemampuan individu untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata atau masalah praktis.
Analisis:
 - d. Kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian dan memahami hubungan antara bagian tersebut.
 - e. Sintesis: Menggabungkan berbagai informasi atau konsep untuk membentuk ide baru.
 - f. Evaluasi: Mengukur kemampuan menilai, memberi kritik, atau menentukan kualitas dari informasi atau konsep.
2. Keterampilan, atau *skill* adalah kemampuan untuk menjalankan tugas – tugas baik secara fisik ataupun mental. Keterampilan adalah kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan mudah dan akurat yang memerlukan keterampilan dasar (Viviani, dkk. 2020). Dalam PKL penting untuk meningkatkan keterampilan karena mahasiswa dapat mengasah

keterampilan komunikasi, pemecahan masalah dan kerjasama tim yang relevan dengan bidang studi mereka. Dengan terlibat dalam tugas-tugas lapangan, mahasiswa dapat efektif mengembangkan keterampilan praktis dan memahami aplikasi teori dalam konteks kerja nyata. Terdapat 3 indikator keterampilan, antarlain:

- a. Keterampilan Teknis: Kemampuan menggunakan alat, teknologi, atau perangkat khusus dalam suatu bidang. Keterampilan dalam menjalankan prosedur atau teknik yang spesifik (misalnya, pengoperasian mesin dalam agribisnis).
 - b. Keterampilan Manajemen dan Pengorganisasian: Keterampilan dalam menetapkan prioritas dan mengelola berbagai tugas secara bersamaan. Kemampuan mengelola sumber daya dan mengatur tugas-tugas secara efektif.
 - c. Keterampilan Analitis, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan: Keterampilan dalam menyusun dan menginterpretasikan data atau informasi yang kompleks. Kemampuan menganalisis masalah dan menemukan solusi terbaik.
3. *Soft Skill*, bisa dipahami sebagai kumpulan kemampuan yang lebih berbasis emosi yang memfasilitasi individu dalam memahami karakteristik pribadi mereka sendiri, mengelola perilaku yang sesuai dengan norma sosial, berpikir kritis, dan bertindak sesuai dengan standar masyarakat, serta bekerja sama dengan orang lain dalam lingkungan yang mendukung, dengan tujuan meningkatkan pencapaian. Dengan merujuk pandangan Dalimunthe, *dkk.* (2023) kemampuan individu untuk berinteraksi dengan

orang lain atau mengelola diri sendiri guna pengembangan diri dalam bekerja tercermin melalui komunikasi dan sikap yang sopan, sabar, multitalenta, adil dan peduli. Terdapat 5 indikator untuk mengukur *soft skill*, adapun 5 indikator tersebut sesuai dengan penelitian Wulan & Junaidi (2023) adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi: Dalam dunia kerja, kemampuan berkomunikasi dengan efektif adalah kunci. Melalui komunikasi yang baik, karyawan dapat menyampaikan ide, perasaan, dan gagasan mereka dengan jelas. Ini memungkinkan hubungan yang harmonis dengan kolega dan atasan, yang pada dasarnya adalah proses saling bertukar informasi, keinginan, dan emosi.
- b. Kecerdasan Emosional: Dalam konteks lingkungan kerja, memahami orang secara mendalam memiliki peran penting. Kemampuan untuk mengelola diri sendiri, mengendalikan emosi, dan memahami perasaan orang lain adalah bagian integral dari kecerdasan emosional. Jika setiap individu dapat memiliki perspektif ini dengan baik, akan berdampak positif pada kinerja secara keseluruhan.
- c. Keterampilan Berpikir: Kapasitas untuk menentukan, menganalisis dan memecahkan masalah dalam berbagai konteks kerja disebut keterampilan berpikir. Ini mencakup kemampuan untuk mengembangkan konsep – konsep inovatif, berpikir secara fleksibel, dan menghasilkan solusi yang kreatif dan efektif.
- d. Etika: Etika adalah seperangkat prinsip etika dan nilai yang harus dipatuhi oleh karyawan saat melaksanakan tugas di perusahaan. Ini

mencakup aturan dan norma-norma yang mengatur perilaku bisnis dan manajemen.

- e. Keterampilan Kepemimpinan: merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Inisiatif dan kemampuan memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama merupakan elemen penting dari kepemimpinan yang efektif.

Praktik kerja lapangan penting untuk meningkatkan *soft skill* karena melibatkan interaksi sosial, penyelesaian masalah, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Selama praktik, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, mengendalikan emosi, berpikir kritis, bermoral dan kepemimpinan. Melalui penyelesaian tugas-tugas kompleks, mahasiswa dapat mengasah kemampuan analitis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang penting dalam lingkungan kerja kontemporer.

Kesiapan Kerja

Banyaknya posisi kerja yang belum terisi biasanya disebabkan oleh rendahnya tingkat kesiapan kerja dan minimnya kapasitas dari calon pelamar. Fenomena ini sering terjadi karena kesenjangan antara pendidikan yang diterima di institusi pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh pasar kerja yang terus berkembang. Selain itu, kurangnya pengalaman kerja yang relevan dan keterampilan *soft skills* seperti kemampuan pemecahan masalah, kerjasama tim dan komunikasi juga dapat menjadi faktor penyebab. Dengan merujuk pada data Badan Pusat Statistik tahun 2022 (BPS, 2022) jumlah penduduk yang bekerja pada bulan Agustus 2022 menurun sejumlah 0,03% dibandingkan bulan Februari 2022. Hal ini

menguatkan bahwa kesiapan kerja sangat diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

Berikut tabel 2. jumlah dan persentase penduduk bekerja dan pengangguran.

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja & Pengangguran

Penduduk Bekerja dan Pengangguran	Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran			
	Penduduk Bekerja		Pengangguran	
	2022		2022	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Persentase (%)	94,17	94,14	5,83	5,86
Jumlah (Ribu orang)	135.611,9	135.296,71	8.402,15	8.425,93

Sumber: BPS Tahun 2022

Kesiapan merupakan aspek kunci bagi individu untuk melakukan pekerjaan dengan kinerja yang optimal. Kesiapan mencerminkan keadaan psikologis individu yang diperlukan dalam menjalankan pekerjaan atau tugas yang ditujukan untuk meraih target tertentu. Kesiapan juga menunjukkan tingkat kesiapan untuk merespons atau tingkat kematangan yang menguntungkan untuk melaksanakan suatu tugas atau aktivitas. Menurut Zebua (2021) kesiapan yang optimal dapat dilihat dari aspek afektif, kognitif maupun psikomotor. Ketiga aspek ini perlu dimiliki dan dipersiapkan agar setiap pekerjaan dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Akibatnya, mahasiswa akan memperoleh tingkat kesiapan yang lebih memadai untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja merujuk pada kesiapan seseorang untuk memasuki dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan kerja. Ini melibatkan kombinasi keterampilan, pengetahuan, sikap, dan sifat yang diperlukan untuk berhasil dalam pekerjaan. Dalam pandangan Lie & Darmasetiawan (2018), kesiapan kerja didefinisikan sebagai kesiapan, kompetensi dan keterampilan individu yang selaras antara kapasitas mereka dengan permintaan masyarakat terhadap jenis pekerjaan tertentu sehingga bisa segera diimplementasikan.

Industri Agribisnis

Agribisnis memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi ini tercermin dalam penyediaan bahan baku industri, pangan, bioenergi, pakan dan penciptaan lapangan kerja serta sumber devisa negara (Aulia, 2020). Peran penting sektor agribisnis dalam perekonomian nasional memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, manajemen sistem agribisnis yang sesuai, efisien dan efektif merupakan faktor utama dalam suksesnya pelaksanaan dan pengembangan agribisnis.

Agribisnis adalah suatu aktivitas yang menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan di setiap tahapannya, meliputi tahap produksi, pengolahan hasil produksi, pemasaran, hingga aktivitas lain yang berkaitan dengan pertanian. Agribisnis merupakan usaha untuk meraih nilai tambah yang diperoleh dari pengelolaan berbagai aspek mulai dari budidaya, pasokan bahan baku, kegiatan pascapanen, pengolahan, hingga pemasaran. Agribisnis mencakup bukan hanya sektor pertanian saja, tetapi juga bidang kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan (Sasmito & Wiyono, 2022).

Agribisnis adalah sebuah kelompok industri yang meliputi bidang pertanian, industri hulu dan hilir pertanian, perdagangan bahan baku dan produk pertanian serta berbagai layanan terkait. Subsistem agribisnis merujuk pada berbagai komponen atau bagian dari sistem agribisnis yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan, memproses, dan mendistribusikan produk pertanian. Dengan demikian, agribisnis dapat dianggap sebagai sebuah sistem yang terintegrasi, terdiri dari beberapa subsistem, yaitu;

1. Subsistem penyediaan kebutuhan produksi (agroindustri hulu)

2. Subsistem produksi pertanian
3. Subsistem pemrosesan dan industri produk pertanian (agroindustri hilir)
4. Subsistem promosi (pemasaran), dan
5. Subsistem organisasi/kelembagaan

Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul/ Penerbit	Hasil
1.	Yuyun Kusnaeni/ 2016	Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK/ Universitas Negeri Semarang	Adanya pengaruh positif praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Persada Kendal artinya semakin baik praktik kerja lapangan maka semakin meningkatnya kesiapan kerja siswa. Meningkatnya kesiapan kerja siswa akan terjadi pada saat siswa mempersiapkan diri dengan berbagai hal yang mendukung praktik kerja lapangan melalui pemahaman
2.	Astari Pratiwi/ 2016	Pengaruh Pengalaman Prakerin (Praktik Kerja Industri), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Prestasi Belajar Produktif Administrasi Perkantoran Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di Smk Gajah Mada Bandar Lampung/ Universitas Lampung	Motivasi memasuki dunia kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Dorongan dari dalam diri sendiri maupun luar dirinya itu dapat berupa desakan, motif, dan kebutuhan.
3.	Annisa Munfaati/ 2017	Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN	Pengalaman praktik magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Sehingga pengalaman praktik magang

No	Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul/ Penerbit	Hasil
		Raden Intan Lampung/ Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung	dapat melatih mahasiswa untuk bekerja secara professional serta dapat mengembangkan soft skill.
4.	Brian Alvin Hananto/ 2023	Pengaruh Pengalaman Praktik Magang terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Empiris: Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Pelita Harapan)/ Universitas Pelita Harapan	Pengalaman Praktek Magang memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Bekerja. Selain itu, mahasiswa ditemukan merasa lebih terbimbing ketika mereka melakukan praktek magang secara langsung (tidak <i>work from home</i>)

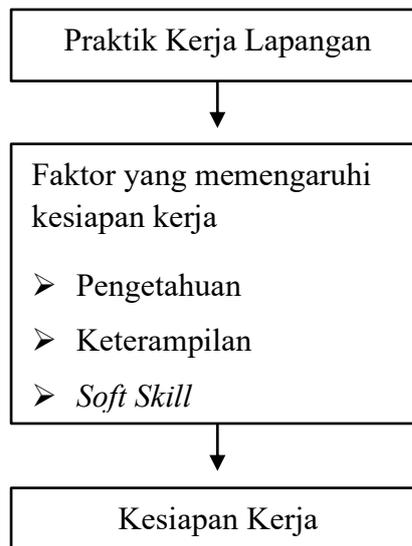
Kerangka Pemikiran

Kegiatan PKL menyuguhkan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa menjelajahi dunia kerja khususnya di bidang agibisnis agar dapat lebih memahami dan mengalami keadaan atau kondisi nyata di dunia kerja. Dengan demikian, pengalaman PKL mampu memperluas pengetahuan dan keterampilan, memberikan pengalaman kerja, serta mengasah keterampilan berkomunikasi dan dapat berkolaborasi dengan pihak lain.

Setelah pengaplikasian pengalaman kerja yang sudah diperoleh, mahasiswa akan mendapatkan mentalitas untuk menghadapi dunia profesional setelah menyelesaikan studi dan mahasiswa lebih terlatih dengan baik untuk berkarier di dunia industri. Sebagaimana menurut Hananto (2023) yang mengungkapkan bahwa pengalaman PKL memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat kesiapan. Sehingga pengalaman PKL diduga memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Di bawah ini merupakan kerangka pemikiran yang dirancang oleh penulis untuk memudahkan pemahaman tentang tujuan penelitian ini. Berikut adalah Kerangka Pemikiran yang tertera pada gambar 1:

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Merujuk pada kerangka pemikiran yang ada dalam penelitian ini, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* dalam praktik kerja lapangan memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk bekerja dibidang agribisnis

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif berhubungan dengan nominal atau angka yang biasanya diterapkan dalam penelitian jajak pendapat atau survei. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan, perhitungan, rumus, pengukuran dan keakuratan data numerik dalam semua tahapan, mulai dari perencanaan, proses, penyusunan hipotesis, teknik dan analisis data serta penarikan kesimpulan. Dengan merujuk pandangan Waruwu (2023) yang menjelaskan bahwa metode kuantitatif berfokus pada hipotesis yang spesifik, berbasis angka, analisis statistik, hasil dan pendekatan deduktif. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metodologi penelitian yang berbasis pada data numerik dan prinsip-prinsip ilmiah untuk menjawab hipotesis penelitian.

Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu pada FP UMSU terkhusus pada Program Studi Agribisnis. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu:

1. Ketersediaan Sumber Daya, Fakultas Pertanian UMSU memiliki sumber daya yang relevan dengan topik penelitian.
2. Relevansi dengan Objek Penelitian, Program Studi Agribisnis memiliki akses ke objek penelitian terkait kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Sehingga memudahkan pengumpulan data dan observasi langsung terhadap fenomena yang ingin diteliti.

Pemilihan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive area*, merujuk pada pemilihan lokasi penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Mandasari, dkk., 2019) dengan tujuan untuk memastikan relevansi, ketersediaan sumber daya dan kemudahan aksesibilitas dalam pelaksanaan penelitian terkait dengan bidang agribisnis.

Metode Penarikan Sampel

Peneliti menerapkan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini yang merupakan sebuah teknik *sampling non-random* di mana peneliti memilih sampel dengan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan sampel tersebut mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap pertanyaan penelitian (Lenaini, 2021).

Peneliti mengambil sampel mahasiswa angkatan 2020 program studi agribisnis FP UMSU yang telah menyelesaikan mata kuliah PKL dan telah mengikuti PKL. Adapun kriteria yang memenuhi syarat untuk menjadi responden yaitu:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis FP UMSU angkatan 2020
2. Pernah mengikuti Program PKL
3. Telah menyelesaikan mata kuliah PKL

Sampel merupakan representasi dari total dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut. Metode yang digunakan untuk menetapkan jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{101}{1+101(10\%)^2} = 51 \text{ mahasiswa}$$

keterangan =

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi keseluruhan

e = persentase toleransi ketepatan akibat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%, 15% atau 20%).

Sehubungan dengan itu, sampel minimum yang diambil pada penelitian ini sejumlah 51 mahasiswa.

Metode Pengumpulan Data

Merupakan metode yang diterapkan oleh penulis untuk mendapatkan atau mengumpulkan data kuantitatif yang diperoleh dari responden yang relevan dengan ruang lingkup penelitian. Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mencakup pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau gejala yang terjadi pada objek yang diteliti. Observasi adalah metode yang kompleks, terdiri dari beragam proses psikologis dan biologis. Dua proses utama dalam observasi adalah pengamatan dan memori. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) untuk mengumpulkan data–data yang diperlukan.

2. Kuesioner (angket) merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan responden untuk memberikan jawaban terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Responden merupakan individu yang memberikan tanggapan terhadap sejumlah pertanyaan yang tertera di dalam angket. Pengisian angket membutuhkan kerjasama responden untuk meluangkan waktu dan memberi tanggapan terhadap sejumlah pertanyaan yang disusun peneliti dalam bentuk tertulis sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala tersebut diterapkan dalam penelitian yang memanfaatkan kuesioner sebagai media. Digunakan dalam menilai respons subjek dalam bentuk skala lima poin dengan interval yang seragam. Dengan demikian, jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data interval. Maka dari itu skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1
- b. Tidak Setuju (TS) : nilai 2
- c. Netral (N) : nilai 3
- d. Setuju (S) : nilai 4
- e. Sangat Setuju (SS) : nilai 5

Keuntungan Skala Likert:

- a. Mempunyai berbagai keunggulan termasuk kemudahan dalam penetapan skor, penyusunan pertanyaan tentang karakteristik serta kemudahan dalam interpretasi.

- b. Memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dalam mengkategorikan individu menurut intensitas sikap tertentu.
 - c. Fleksibel dan adaptif, peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan jumlah pertanyaan serta variasi alternatif jawabannya.
 - d. Umumnya digunakan dalam penelitian.
3. Wawancara didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sesi tanya jawab secara sistematis, berdasarkan pada masalah dan tujuan serta hipotesis di dalam sebuah penelitian. Hal ini berkaitan dengan laporan tentang diri sendiri atau paling tidak dengan pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi. Metode ini diterapkan untuk memperoleh data berupa jumlah Mahasiswa Agribisnis FP UMSU yang pernah melakukan PKL dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian penulis melalui interaksi tatap muka secara langsung.

Metode Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai metode yang membahas proses pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh selama penelitian untuk mencapai hasil penelitian. Selanjutnya metode analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas merupakan *output* dari rangkaian proses validasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara empiris dalam rangka mendukung kesimpulan yang diambil dari instrumen yang digunakan. Validitas mencerminkan kemampuan alat ukur untuk menilai objek yang diukur, dengan fokus pada isi dan fungsi instrumen. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan alat ukur dalam menilai variabel penelitian,

terutama untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner adalah sah. Dalam proses ini, nilai r hitung (Pearson Correlation) dibanding dengan nilai r tabel untuk menentukan apakah item pertanyaan valid. Jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel, maka instrumen dianggap valid. Kriteria pengujian juga mencakup penggunaan rumus $N-2$ untuk menghitung nilai r tabel, serta menentukan pengujian satu arah atau dua arah sejalan dengan jenis hipotesis yang diajukan (Darma, 2021).

2. Uji Reliabilitas mengacu pada tingkat keandalan hasil pengukuran dalam hal akurasi dan bebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach's alpha terhadap tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yang bisa berkisar antara 0,5 sampai 0,7 menyesuaikan kebutuhan penelitian. Kriteria pengujian menjelaskan bahwa jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari tingkat signifikansi, perangkat dianggap reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's alpha lebih kecil, perangkat dianggap tidak reliabel (Darma, 2021).
3. Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang diperoleh dari suatu populasi memiliki berdistribusi normal atau untuk membuktikan bahwa populasi itu sendiri berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020). Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu metode yang dapat digunakan, yang berfungsi membandingkan distribusi data dengan distribusi normal standar. Jika nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dianggap memiliki distribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada kesamaan antara variabel–variabel bebas dalam suatu penelitian. Sebaiknya, variabel–variabel bebas yang akan dianalisis tidak memiliki kesamaan indikator, aspek atau dimensi. Jika variabel–variabel bebas mengandung elemen yang sama, maka koefisien regresi yang dihasilkan akan menjadi bias dan tidak memiliki makna (Widana & Muliani, 2020). Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.
5. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varian residual dari model regresi bersifat konstan di seluruh rentang nilai prediktor dan untuk mengidentifikasi apakah terdapat bias dalam analisis model regresi. Apabila terdapat bias atau penyimpangan dalam model tersebut, estimasi model dapat menjadi sulit karena varian data yang tidak konsisten (Widana & Muliani, 2020). Ada berbagai metode untuk melakukan uji heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan menggunakan uji Glejser. Jika hasil uji Glejser menunjukkan tingkat signifikansi melebihi 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.
6. Uji T berfungsi sebagai pengujian untuk koefisien regresi parsial individu yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas Pengetahuan (X_1), Keterampilan (X_2) & *Soft Skill* (X_3) memengaruhi variabel terikat Kesiapan Kerja (Y) secara parsial (Darma, 2021).

Langkah pengujiannya dimulai dengan menetapkan rumusan H_0 dan H_1 , hipotesis:

H_0 : tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan, keterampilan & *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis.

H_1 : memiliki pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan, keterampilan & *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis..

7. Uji F adalah teknik pengujian dalam analisis regresi untuk menentukan secara keseluruhan apakah setidaknya satu dari variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2) dan Soft Skill (X3), memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu Kesiapan Kerja (Y), yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA (Darma, 2021).

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

H_1 : Variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat secara simultan

Standar pengujiannya mencakup: H_0 dapat diterima apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama–sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.". Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama–sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

8. Uji R^2 atau uji koefisien determinasi berfungsi untuk menilai tingkat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi pada variabel

terikat. Uji R^2 disajikan dalam bentuk persentase dengan nilai rentang antara 0 dan 1. Kriteria untuk pengujian adalah sebagai berikut:

Jika nilai R^2 mendekati 0, maka memiliki pengaruh yang semakin kecil.

Jika nilai R^2 mendekati 1, maka memiliki pengaruh yang semakin kuat.

Definisi dan Batasan Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman tentang konsep dan definisi variabel yang diterapkan di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempelajari dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang sudah diperoleh selama mengenyam pendidikan tinggi dalam situasi kerja yang sebenarnya.
2. Kesiapan kerja merujuk pada kesiapan seseorang untuk memasuki dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan kerja. Ini melibatkan kombinasi keterampilan, pengetahuan, sikap, dan sifat yang diperlukan untuk berhasil dalam pekerjaan.
3. Agribisnis adalah suatu rangkaian kegiatan yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan, mencakup proses produksi, pengolahan hasil, pemasaran hingga kegiatan lain yang mendukung sektor pertanian. Agribisnis mencakup tidak hanya pertanian, tetapi juga sektor kehutanan, perkebunan, dan peternakan serta perikanan.
4. Variabel penelitian merupakan nilai, sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi atau aktivitas yang mencerminkan variasi tertentu. Peneliti menentukan variabel ini untuk dianalisis dan sebagai acuan dalam menarik kesimpulan.

5. Variabel Bebas X (*Independent Variable*) juga sering disebut sebagai variabel prediktor, stimulus atau *antecedent*, adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Terdapat tiga variabel bebas yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2) dan *soft skill* (X_3).
6. Variabel Terikat Y (*Dependent Variable*) atau sering disebut sebagai variabel kriteria, *output* atau konsekuensi adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y).
7. Responden adalah individu atau kelompok yang memberikan tanggapan dalam survei, penelitian, atau studi. Responden menjadi fokus pengumpulan data untuk analisis lebih lanjut. Penelitian ini menetapkan jumlah minimum responden sebanyak 51 responden.
8. Seluruh pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diolah menggunakan platform *software* IBM SPSS *Statistics* 26.
9. Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus pada Program Studi Agribisnis.

DESKRIPSI UMUM PENELITIAN

Sejarah Singkat Fakultas Pertanian UMSU

Fakultas Pertanian (FP) UMSU didirikan pada tahun 1977 dan awalnya mengelola tiga program studi, yaitu Sosial Ekonomi Pertanian, Agronomi dan Proteksi Tanaman. Pendirian fakultas ini disahkan melalui Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 018/III-SU77/79 yang dikeluarkan pada 06 Ramadhan 1399 H atau bertepatan dengan 30 Juli 1979 oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Sesuai dengan surat keputusan bernomor 163:/DIKTI/KEP/2007 yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional R. I. mengenai kodifikasi dan strukturisasi program studi di perguruan tinggi, Program Studi Agronomi dan Ilmu Hama serta Penyakit Tanaman diubah menjadi Program Studi Agroekoteknologi, selain itu, Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis diubah menjadi Agribisnis dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian bertransformasi menjadi Ilmu dan Teknologi Pangan. Penataan Program Studi tersebut mulai berlaku efektif di FP UMSU pada Tahun Akademik 2009/2010 (FP UMSU, 2024). Saat penelitian ini dilaksanakan, program studi yang tersedia pada FP UMSU antara lain Program Studi Agroteknologi, Program Studi Agribisnis dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.

Visi Agribisnis FP UMSU

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan teknologi dan sumber daya manusia yang profesional dan inovatif dibidang agribisnis berlandaskan nilai al–islam kemuhammadiyah.

Misi Agribisnis FP UMSU

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang agribisnis berlandaskan al–islam dan kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dibidang agribisnis berlandaskan al–islam dan kemuhammadiyah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang agribisnis berlandaskan al–islam dan kemuhammadiyah.

Profil Lulusan Agribisnis FP UMSU

1. Menjadi manajer profesional pada lembaga pemerintah, dan lembaga keuangan (bank dan non bank) atau pada perusahaan agribisnis.
2. Menjadi peneliti dan Konsultan profesional di bidang agribisnis.
3. Menjadi wirausaha mandiri.
4. Menjadi penyuluh dan fasilitator.

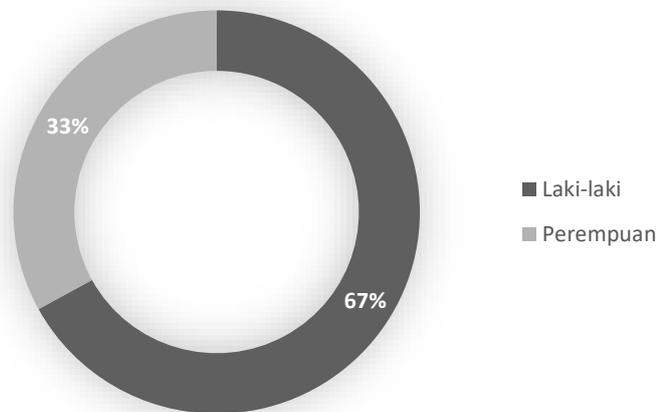
Gambaran Umum dan Jawaban Responden

Dalam penelitian ini, 55 responden berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dengan menggunakan Google Form. Responden yang berkontribusi dalam survei ini adalah mahasiswa aktif Agribisnis FP UMSU angkatan 2020 yang telah mengikuti program PKL.

Sampel yang dianalisis di dalam penelitian ini sejumlah mahasiswa Agribisnis FP UMSU yang telah melaksanakan PKL. Karakteristik responden diperoleh dari data pribadi responden yang mencakup jenis kelamin.

1. Jenis Kelamin

Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer diolah, 2024

Dalam penelitian ini, responden terdiri dari laki-laki ataupun perempuan, sebagaimana terlihat pada diagram di atas. Dari keseluruhan 55 responden, 37 orang adalah laki-laki, yang menyumbang 67%, sedangkan 18 orang adalah perempuan, dengan persentase 33%. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yang ada dalam penelitian ini adalah laki-laki.

2. Deskripsi Pilihan Jawaban Responden

Berikut ini adalah deskripsi hasil pilihan jawaban dari 55 responden terhadap sejumlah pertanyaan kuesioner. Responden memilih jawaban berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, yang terlihat pada tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Skala Pengukuran Kuesioner

Keterangan	Skala
(STS) Sangat Tidak Setuju	1
(TS) Tidak Setuju	2
(N) Netral	3
(S) Setuju	4
(SS) Sangat Setuju	5

Mengacu pada hasil pilihan jawaban dari 55 responden, diperoleh data bahwa dari total 36 butir pertanyaan yang mencakup keempat variabel, yaitu pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), *soft skill* (X_3) dan kesiapan kerja (Y) yang dapat diuraikan pada tabel 5. berikut ini:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan (X_1)

No	Pertanyaan	Keterangan Kuesioner					Rata-rata	Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Saudara mampu mengidentifikasi berbagai jenis usaha agribisnis setelah mengikuti PKL?	1	4	15	25	7	3,67	202
2.	Pengetahuan yang Saudara dapat selama PKL relevan dengan teori yang diajarkan dalam perkuliahan?	-	5	13	26	11	3,78	208
3.	PKL memberikan pemahaman tentang proses agribisnis?	2	4	11	24	14	3,8	209
4.	PKL memberikan pemahaman tentang analisis pasar dalam agribisnis?	2	3	18	22	10	3,63	200
5.	Saudara mampu menerapkan teori yang diajarkan di kelas ke situasi nyata setelah mengikuti PKL?	3	2	15	25	10	3,67	202
6.	Saudara mengetahui tentang alat dan teknologi yang digunakan dalam agribisnis?	-	2	9	23	21	4,14	228
7.	Apakah PKL memberikan pengetahuan praktis di bidang agribisnis kepada Saudara?	-	2	15	22	16	3,94	217
8.	yang Saudara peroleh dari PKL membantu dalam memahami tantangan nyata di bidang agribisnis?	2	2	10	27	14	3,89	214
9.	Pengetahuan yang Saudara peroleh dari PKL membuat Saudara lebih kompetitif untuk menghadapi pasar kerja?	-	3	9	26	17	4,03	222

Total/Rata-rata Keseluruhan	10	27	115	220	120	3,84	1902
-----------------------------	----	----	-----	-----	-----	------	------

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada variabel pengetahuan (X_1) yang mencakup dari 9 item pertanyaan, hasil mengindikasikan bahwa dari 55 responden, pilihan setuju memiliki rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,14, dengan total nilai tertinggi 228 pada item pernyataan keenam, yaitu “Saudara mengetahui tentang alat dan teknologi yang digunakan dalam agribisnis?”. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti PKL setuju dan telah mengetahui mengenai alat dan teknologi yang digunakan dalam industri agribisnis.

Tabel 6. Deskriptif Statistik Variabel Keterampilan (X_2)

No	Pertanyaan	Keterangan Kuesioner					Rata-rata	Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS		
1.	PKL dapat meningkatkan keterampilan teknis di bidang agribisnis?	-	2	10	28	15	4,01	221
2.	PKL membantu dalam mengembangkan keterampilan manajemen dan organisasi?	-	2	11	25	16	4,03	222
3.	PKL membantu dalam mengasah keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan?	-	2	4	31	18	4,18	230
4.	PKL dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi?	-	1	4	21	29	4,41	243
5.	PKL meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan peralatan yang relevan di bidang agribisnis?	-	1	8	30	15	4,09	225
6.	Setelah PKL, apakah Saudara lebih mahir dalam mengelola keuangan usaha agribisnis?	-	2	17	28	8	3,76	207
7.	Setelah PKL, apakah Saudara mampu menyusun strategi pemasaran produk agribisnis?	-	3	13	32	7	3,78	208

8.	Setelah PKL, apakah Saudara lebih terampil dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kualitas produk agribisnis?	-	3	12	30	9	3,83	211
9.	PKL membantu keterampilan Saudara dalam menghadapi situasi penting atau tidak terduga?	-	2	15	29	9	3,81	210
Total/Rata-rata Keseluruhan		-	18	94	254	126	3,99	1977

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada variabel keterampilan (X_2) yang mencakup dari 9 item pertanyaan, hasil mengindikasikan bahwa dari 55 responden, pilihan setuju memiliki rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,41, dengan total nilai tertinggi sebesar 243 pada item pertanyaan keempat, yaitu “PKL dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi?”. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa setuju dengan keterampilan berkomunikasi dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja sangat krusial untuk diterapkan.

Tabel 7. Deskriptif Statistik Variabel *Soft Skill* (X_3)

No	Pertanyaan	Keterangan Kuesioner					Rata-rata	Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Mampu berbicara di depan umum dengan baik?	-	3	13	22	17	3,96	218
2.	Mampu memberikan ide yang kreatif dan inovatif?	-	-	16	26	13	3,94	217
3.	Mampu menganalisis dan menemukan pemecahan masalah serta memberikan solusi?	-	1	15	27	12	3,90	215
4.	Menerapkan nilai, moral dan etika dalam seluruh kegiatan PKL?	-	-	10	19	26	4,29	236
5.	Menerapkan sikap leadership dalam mewujudkan pencapaian tujuan?	-	1	12	22	20	4,10	226
6.	Mampu mengelola waktu dengan baik setelah PKL?	-	3	10	25	17	4,01	221

7.	Mampu mengelola stres dan tekanan setelah PKL?	2	2	18	22	11	3,69	203
8.	Merasa lebih percaya diri setelah mengikuti PKL?	1	1	12	25	16	3,98	219
9.	PKL membantu Saudara menjadi lebih disiplin dan bertanggungjawab?	-	1	8	23	23	4,23	233
Total/Rata-rata Keseluruhan		3	12	114	211	115	4,01	1988

Sumber: *Dara primer diolah, 2024*

Mengacu pada variabel *soft skill* (X_3) yang mencakup dari 9 item pertanyaan, hasil mengindikasikan bahwa dari 55 responden, pilihan setuju memiliki rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,29, dengan total nilai tertinggi sebesar 236 pada item pertanyaan keempat, yaitu “Menerapkan nilai, moral dan etika dalam seluruh kegiatan PKL?”. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa setuju dan mampu mengimplementasikan sikap sopan santun terhadap semua orang di lokasi PKL..

Tabel 8. Deskriptif Statistik Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Pertanyaan	Keterangan Kuesioner					Rata-rata	Total Nilai
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Mampu mempertimbangkan sesuatu secara objektif dan tegas?	-	1	10	31	13	4,01	221
2.	Mampu bekerja sama dengan tim?	-	-	7	23	25	4,32	238
3.	Mampu berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan dan mencari solusi?	-	-	10	28	17	4,12	227
4.	Mampu bertanggungjawab atas tugas yang diberikan beserta konsekuensinya?	-	-	9	26	20	4,2	231
5.	Mampu beradaptasi dengan lingkungan baru?	-	1	7	21	26	4,30	237
6.	PKL memberi Saudara wawasan tentang karier yang tersedia di bidang agribisnis?	-	2	10	24	19	4,09	225
7.	Saudara memiliki visi dan misi yang jelas?	1	-	9	28	17	4,09	225

PKL membantu Saudara memahami dinamika dan budaya kerja perusahaan di tempat Saudara melaksanakan PKL?	-	1	7	23	24	4,27	235
Merasa lebih siap untuk bekerja setelah mengikuti PKL?	-	1	8	18	28	4,32	238
Total/Rata-rata Keseluruhan	1	6	77	222	189	4,19	2077

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada variabel kesiapan kerja (Y) yang mencakup dari 9 item pertanyaan, hasil mengindikasikan bahwa dari 55 responden, pilihan setuju memiliki rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,32, dengan total nilai tertinggi sebesar 238 pada item pertanyaan kedua dan kesembilan, yaitu “Mampu bekerja sama dengan tim?” dan “Merasa lebih siap untuk bekerja setelah mengikuti PKL?”. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk bekerja dan telah mampu berkolaborasi dengan tim di lingkungan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian dan Hasil Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengevaluasi & memastikan bahwa masing–masing pertanyaan dalam kuesioner adalah sah. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi, sehingga bisa dinyatakan valid. Jumlah data (n) dalam penelitian ini sejumlah 55, dengan tingkat kebebasan (df) = $n - 2$, yaitu $55 - 2 = 53$. Dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh r tabel sebesar 0,266.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	X1.1	0,742	0,266	0,000	Valid
	X1.2	0,634	0,266	0,000	Valid
	X1.3	0,747	0,266	0,000	Valid
	X1.4	0,779	0,266	0,000	Valid
	X1.5	0,862	0,266	0,000	Valid
	X1.6	0,630	0,266	0,000	Valid
	X1.7	0,749	0,266	0,000	Valid
	X1.8	0,821	0,266	0,000	Valid
	X1.9	0,762	0,266	0,000	Valid
Keterampilan (X ₂)	X2.1	0,799	0,266	0,000	Valid
	X2.2	0,828	0,266	0,000	Valid
	X2.3	0,796	0,266	0,000	Valid
	X2.4	0,658	0,266	0,000	Valid
	X2.5	0,765	0,266	0,000	Valid
	X2.6	0,835	0,266	0,000	Valid
	X2.7	0,870	0,266	0,000	Valid
	X2.8	0,868	0,266	0,000	Valid
	X2.9	0,877	0,266	0,000	Valid
Soft Skill (X ₃)	X3.1	0,866	0,266	0,000	Valid
	X3.2	0,831	0,266	0,000	Valid
	X3.3	0,809	0,266	0,000	Valid
	X3.4	0,774	0,266	0,000	Valid
	X3.5	0,839	0,266	0,000	Valid
	X3.6	0,845	0,266	0,000	Valid
	X3.7	0,734	0,266	0,000	Valid
	X3.8	0,757	0,266	0,000	Valid
	X3.9	0,777	0,266	0,000	Valid

Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,806	0,266	0,000	Valid
	Y.2	0,838	0,266	0,000	Valid
	Y.3	0,873	0,266	0,000	Valid
	Y.4	0,889	0,266	0,000	Valid
	Y.5	0,884	0,266	0,000	Valid
	Y.6	0,783	0,266	0,000	Valid
	Y.7	0,834	0,266	0,000	Valid
	Y.8	0,879	0,266	0,000	Valid
	Y.9	0,828	0,266	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada tabel 9 di atas, ada beberapa penekanan yang meliputi keempat faktor, yaitu pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), *soft skill* (X_3) dan kesiapan kerja (Y). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0,05 dan nilai r hitung > dari r tabel sebesar 0,266. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), *soft skill* (X_3), dan kesiapan kerja (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,902	0,60	Reliabel
Keterampilan (X_2)	0,935	0,60	Reliabel
<i>Soft Skill</i> (X_3)	0,929	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,947	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada tabel 10 di atas yang mencakup keempat faktor yaitu pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), *soft skill* (X_3) dan kesiapan kerja (Y). Hasil mengindikasikan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), *soft skill* (X_3) dan kesiapan kerja (Y) dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data atau variabel terdistribusi normal atau tidak yang dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57521815
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.101
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
Std. Sig.		.05

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada tabel 11 di atas, nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,061, yang $>$ dari 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual mengikuti pola dan terdistribusi secara normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami apakah terdapat interkolerasi atau kolinearitas antar variabel bebas dalam sebuah model regresi. Apabila nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai tolerance $>$ dari 0,10, sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a				
Model	Variabel	Collinearity Statistics				Keterangan
		Tolerance	Std. Tolerance	VIF	Std. VIF	
1	Pengetahuan	.250	.01	4.008	10	Bebas Multikolinearitas

Keterampilan	.240	.01	4.168	10	Bebas Multikolinearitas
Soft Skill	.409	.01	2.443	10	Bebas Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada tabel 12 di atas, ketiga faktor tersebut memiliki nilai tolerance > dari 0,10. Hal ini mengindikasikan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas. Selain itu, nilai VIF untuk ketiga faktor tersebut juga berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak memiliki gejala multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dilakukan untuk mengevaluasi & mengidentifikasi apakah terdapat bias dalam analisis model regresi. Apabila nilai signifikansi > dari 0,05, sehingga bisa dinyatakan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			Keterangan
	t	Sig.	Std. Sig	
1 Pengetahuan	-.539	.592	.05	Bebas Heteroskedastisitas
Keterampilan	-.281	.780	.05	Bebas Heteroskedastisitas
Soft Skill	.360	.720	.05	Bebas Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada tabel 13 di atas, yang dihasilkan dari uji Glejser, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel tersebut > dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

6. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel bebas secara parsial, seperti yang ditunjukkan dalam tabel *coefficients*. Apabila nilai signifikansi

< dari 0,05 dan T hitung > daripada T tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. T tabel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus $df = n - k - 1$, dengan demikian diperoleh $df = 55 - 3 - 1 = 51$. Melalui taraf signifikansi dua sisi 0,05, yang berarti 0,025, sehingga nilai T tabel yang diperoleh adalah 2,008.

Tabel 14. Hasil Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t hitung	Std. t tabel	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.209	2.493			1.688		.098
	Pengetahuan	.141	.117	.153		1.202	2.008	.235
	Keterampilan	.289	.135	.279		2.146	2.008	.037
	Soft Skill	.506	.095	.529		5.322	2.008	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data primer diolah, 2024

- Variabel Pengetahuan (X_1) memiliki taraf signifikansi sebesar $0,235 > 0,05$, dan nilai T hitung $1,202 < T$ tabel sebesar 2,008. Sebagai hasilnya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Situasi ini menerangkan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dibidang agribisnis.
- Variabel Keterampilan (X_2) memiliki taraf signifikansi sebesar $0,037 > 0,05$, dan nilai T hitung $2,146 > T$ tabel sebesar 2,008. Sebagai hasilnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Situasi ini menerangkan bahwa variabel keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dibidang agribisnis.
- Variabel *Soft Skill* (X_3) memiliki taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai T hitung $5,322 > T$ tabel sebesar 2,008. Sebagai hasilnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Situasi ini menerangkan bahwa variabel *soft*

skill memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dibidang agribisnis.

7. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara simultan. Jika nilai signifikansi < dari 0,05 dan F hitung > dari F tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. F tabel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus $df(N1) = k - 1$, sehingga $df(N1) = 4 - 1$. Selanjutnya, untuk $df(N2) = n - k - 1$, dapat dihitung menjadi $55 - 3 - 1 = 51$. Melalui taraf signifikansi 0,05, dengan demikian diperoleh F tabel sebesar 2,79.

Tabel 15. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Std. F tabel	Sig.
1 Regression	1375.813	3	458.604	65.311	2.79	.000 ^b
Residual	358.114	51	7.022			0.05
Total	1733.927	54				

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pengetahuan, Keterampilan

Sumber: *Dara primer diolah, 2024*

Mengacu pada tabel 15 diatas, dari hasil uji F didapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 65,311 > dari 2,79 dan memiliki taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Sebagai hasilnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana variabel pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* sebagai variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebagai variabel terikat.

8. Uji R² (Uji Determinasi)

Uji determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam variabel terikat yang bisa diuraikan oleh variabel bebas melalui model regresi.

Tabel 16. Hasil Uji R^2 (Uji Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.793	.781	2.650

a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pengetahuan, Keterampilan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Mengacu pada tabel 16 di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,781 atau 78,1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa keterkaitan antara variabel terikat dan variabel bebas dapat dijelaskan pada taraf 78,1%. Dengan demikian, hasil dari uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* terdapat pengaruh secara keseluruhan terhadap kesiapan kerja sebesar 78,1%. Sisa 21,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Hasil Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bidang Agribisnis

Pengetahuan mencakup segala sesuatu yang diketahui, termasuk keterampilan dan informasi yang diperoleh melalui belajar, pengalaman, atau dari informasi yang didapatkan melalui orang lain. Pengetahuan juga bisa diartikan sebagai bentuk pengalaman. Kondisi ini seiring dengan studi yang telah dilakukan Ridwan, dkk. (2021) menyatakan bahwa pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahui melalui berbagai sumber seperti orang lain, belajar, atau pengalaman.

Pengalaman praktik kerja lapangan, sebagai contoh nyata, mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dengan melibatkan mereka secara langsung

di lapangan. Namun, dalam konteks penelitian ini, pengaruh pengetahuan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis tidak ditemukan signifikan.

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa variabel Pengetahuan (X_1) memiliki taraf signifikansi sebesar 0,235, > dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa keterkaitan antara pengetahuan dan kesiapan kerja mahasiswa tidak menunjukkan signifikansi secara statistik pada tingkat 5%. Nilai T hitung sebesar 1,202 < dari T tabel sebesar 2,008 mendukung kesimpulan ini, dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_1 ditolak.

Dari 9 item pertanyaan pada variabel pengetahuan, rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,14 yaitu pada pertanyaan “Saudara mengetahui tentang alat dan teknologi yang digunakan dalam agribisnis?”. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti PKL setuju dan telah mengetahui mengenai alat dan teknologi yang digunakan dalam industri agribisnis. Sedangkan rata-rata nilai terendah sebesar 3,63 pada pertanyaan “PKL memberikan pemahaman tentang analisis pasar dalam agribisnis?” yang mengindikasikan bahwa PKL tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan mengenai analisis pasar. Adapun nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,84 yang secara keseluruhan, pengetahuan memang memiliki potensi untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis, namun pengaruhnya tidak positif dan tidak signifikan berdasarkan data yang dianalisis dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Keterampilan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bidang Agribisnis

Keterampilan atau yang sering disebut sebagai skill, merujuk pada kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas baik secara fisik ataupun mental

secara efektif. Keterampilan ini mencakup kemampuan dasar yang memungkinkan seseorang untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan mudah dan akurat (Viviani, dkk. 2020).

Dalam konteks PKL, peningkatan keterampilan sangat penting bagi mahasiswa, karena mereka dapat mengasah keterampilan pemecahan masalah, komunikasi dan kerja sama tim yang relevan dengan bidang studi mereka. Melalui tugas-tugas lapangan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis dan memahami aplikasi teori dalam konteks kerja nyata dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel Keterampilan (X_2) menunjukkan taraf signifikansi sebesar $0,037 <$ dari $0,05$. Ini mengindikasikan bahwa hubungan antara keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik pada taraf 5%. Dengan nilai T hitung sebesar $2,146 >$ dari T tabel sebesar $2,008$, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan terhadap kesiapan kerja berpengaruh cukup signifikan, sebagai hasilnya hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.

Dari 9 item pertanyaan pada variabel keterampilan, rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,41 yaitu pada pertanyaan “PKL dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi”. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa setuju dengan keterampilan berkomunikasi dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja sangat krusial untuk diterapkan. Sedangkan nilai terendah sebesar 3,76 pada pertanyaan “Setelah PKL, apakah saudara lebih mahir dalam mengelola keuangan usaha agribisnis?” yang mengindikasikan bahwa mahasiswa belum memahami sepenuhnya keterampilan mengelola keuangan usaha agribisnis secara baik.

Adapun nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,99 yang secara keseluruhan, keterampilan memiliki potensi untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis, pengaruhnya signifikan berdasarkan data yang dianalisis.

3. Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bidang Agribisnis

Soft skill merupakan sekumpulan kemampuan berbasis emosi yang membantu individu dalam memahami karakteristik pribadi, mengelola perilaku sesuai dengan norma sosial, berpikir kritis, dan berkolaborasi dengan pihak lain. Kemampuan ini meliputi komunikasi efektif, kecerdasan emosional, keterampilan berpikir, etika, dan kepemimpinan, yang kesemuanya berperan penting dalam mencapai tujuan pribadi dan organisasi (Dalimunthe, dkk., 2023)

Dalam praktik kerja lapangan, pengembangan soft skill menjadi sangat penting karena melibatkan interaksi sosial, penyelesaian masalah, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, pengendalian emosi, berpikir kritis, moralitas, dan kepemimpinan. Penyelesaian tugas-tugas kompleks selama praktik memungkinkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan analitis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja modern.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Soft Skill (X_3) memiliki taraf signifikansi sebesar 0,000, < dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis adalah signifikan secara statistik. Nilai T hitung sebesar 5,322 > daripada T tabel sebesar 2,008 mendukung kesimpulan ini, sebagai hasilnya hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.

Hasil ini menegaskan pentingnya pengembangan *soft skill* sebagai bagian dari kesiapan kerja mahasiswa. *Soft skill* tidak hanya berkontribusi pada kemampuan teknis tetapi juga pada aspek-aspek emosional dan sosial yang esensial dalam dunia kerja. Dengan demikian, program pendidikan dan pelatihan yang menekankan pada pengembangan *soft skill* akan memberikan manfaat besar bagi mahasiswa untuk mempersiapkan mereka mengejar sukses di lingkungan kerja yang dinamis dan kompleks.

Dari 9 item pertanyaan pada variabel *soft skill* rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,29 yaitu pada pertanyaan “Menerapkan nilai, moral dan etika dalam seluruh kegiatan PKL?”. Situasi ini menggambarkan bahwa mahasiswa setuju dan mampu mengimplementasikan sikap sopan santun terhadap semua orang di lokasi PKL. Sedangkan nilai terendah sebesar 3,69 pada pertanyaan “Mampu mengelola stress dan tekanan setelah PKL?” yang menindikasikan mahasiswa belum mampu mengelola tingkat stress dan tekanan dengan baik. Adapun rata-rata nilai keseluruhan sebesar 4,01 yang secara keseluruhan, *soft skill* memiliki potensi untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja berpengaruh positif dan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan merujuk pada hasil penelitian, pengetahuan, keterampilan & *soft skill* dalam praktik kerja lapangan (PKL) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis. Dari tiga variabel bebas yang dianalisis yaitu pengetahuan, keterampilan dan *soft skill* ditemukan bahwa dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja di bidang agribisnis, institusi pendidikan harus memberikan penekanan yang lebih besar pada pengembangan keterampilan praktis dan *soft skill* selama PKL, dibandingkan hanya berfokus pada pengetahuan akademis.
2. Faktor–faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis antara lain:
 - a. Pengetahuan (X_1) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis.
 - b. Keterampilan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis.
 - c. *Soft skill* (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang agribisnis

Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, saran–saran berikut dapat diberikan kepada pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Praktisi dan akademisi di Fakultas Pertanian perlu lebih maksimal dalam memfasilitasi pengembangan *soft skill* mahasiswa, yang terbukti memiliki pengaruh terbesar terhadap kesiapan kerja dibandingkan pengetahuan dan keterampilan. Khususnya, perhatian harus diberikan pada kemampuan mengelola stres dan tekanan, karena aspek ini memiliki nilai terendah 3,69 di antara indikator *soft skill*. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, penting memperhatikan relevansi mata kuliah, metode pembelajaran, serta program non–akademik yang mendukung.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengeksplorasi faktor–faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja yang belum diuraikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M. R. (2020). Strategi Pengembangan Agribisnis Kabupaten Asahan
Agribusiness Development Strategy of Asahan Regency. *Jurnal Agriust*, 69-75.
- Badan Pusat Statistik, (2022). Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran. BPS.
- Badan Pusat Statistik, (2024). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, BPS.
- Dalimunthe, E. S., Kamilah, K., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara). *MUDABBIR (Journal Research and Education Studies)*, 3(1), 105-120.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia.
- Fitriana, O., & Latief, J. (2019). Evaluasi Program PKL FKIP UHAMKA (Penelitian Evaluatif Berdasarkan CIPP). *Jurnal Utilitas*, 5(1), 7-16.
- FP UMSU (Fakultas Pertanian UMSU). (2024) Diakses pada 04 September 2024. Tersedia di <https://faperta.umsu.ac.id/sejarah/>
- Hananto, B. A. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Empiris: Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Pelita Harapan). *de-lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 3(2), 128-138.
- Haninda, F., & Millaty, M. (2023). Analisis Swot dan Strategi Pengembangan Agribisnis Teh (Studi Kasus Kelompok Tani Tegal Subur Aktif Kulon Progo). *Jurnal Pertanian Agros*, 25(4), 3939-3944.
- Huzain, H. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia. OSF Preprints. November, 21.
- Imbron, I., & Pamungkas, I. B. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Jannah, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2024). Diakses pada 18 April 2024. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengetahuan.>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.

- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Calypra*, 6(2), 1496-1514.
- Mandasari, D. J., Widodo, J., & Djaja, S. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 123-128.
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sains Manajemen*, 1(1), 40-50.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Nihayah, A. Z. (2019). Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0. UIN Walisongo Semarang, 1-37.
- Praja, P. N. L. S., Wiradendi, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (Magang) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 296-305.
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1).
- Ratnawati, D. (2016). Hubungan Prestasi Belajar, Persepsi Dunia Kerja, Dan Jiwa Kewirausahaan dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa PTM. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1).
- Raymond, S. E., Siregar, D. L., Indrawan, M. G., ST, M., & Sukma, M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Gita Lentera.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31-54.
- Sasmito, G. W., & Wiyono, S. (2022). Transcrop: Media Pemesanan Transportasi Agribisnis Online Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 7(1), 8-12.
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Masa yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446-466.

- Siddiq, M. R. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK 2 Meulaboh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Se bani Kota Pasuruan. *Jurnal Ema*, 5(1), 29-37.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis.
- Wulan, A., & Junaidi, M. R. (2023). Pengaruh Program Magang, *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta (Studi Kasus Praktik Pengalaman Lapangan dan Program Magang Laboratorium FEBI) (Doctoral Dissertation, UIN Surakarta).
- Zebua, Y. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 216-220.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Berikut adalah akses link kuesioner dalam penelitian ini :
<https://forms.gle/Xq5CFJyhuqnWyfR28>

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :
NPM :
No WA :
Jens Kelamin :
Program Studi :

B. Pertanyaan Awal

1. Apakah saudara merupakan mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis FP UMSU?
 Ya

2. Apakah saudara telah mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan? Jika konversi, silakan tulis konversi PKL
 Ya

3. Di mana lokasi atau tempat anda melaksanakan Program Praktik Kerja Lapangan? (contoh: PT. ABC, Kab. Deli Serdang)

4. Berapa lama saudara melaksanakan Program Praktik Kerja Lapangan?

5. Apakah saudara telah menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan?
 Ya

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti dan jawablah dengan sejujur-jujurnya tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari lima jawaban yang tersedia dengan memberikan tandan (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan diri saudara sendiri
3. Pilihlah jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut
 1. STS = Sangat Tidak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. N = Netral
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat Setuju
4. Jawaban yang saudara berikan akan dijaga dan dijamin kerahasiaanya.
5. Terimakasih atas perhatian dan kerjasama saudara

D. Kuesioner

Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saudara mampu mengidentifikasi berbagai jenis usaha agribisnis setelah mengikuti PKL?					
2.	Pengetahuan yang Saudara dapat selama PKL relevan dengan teori yang diajarkan dalam perkuliahan?					
3.	PKL memberikan pemahaman tentang proses agribisnis?					
4.	PKL memberikan pemahaman tentang analisis pasar dalam agribisnis?					
5.	Saudara mampu menerapkan teori yang diajarkan di kelas ke situasi nyata setelah mengikuti PKL?					
6.	Saudara mengetahui tentang alat dan teknologi yang digunakan dalam agribisnis?					
7.	Apakah PKL memberikan pengetahuan praktis di bidang agribisnis kepada Saudara?					
8.	Pengetahuan yang Saudara peroleh dari PKL membantu dalam memahami tantangan nyata di bidang agribisnis?					
9.	Pengetahuan yang Saudara peroleh dari PKL membuat Saudara lebih kompetitif untuk menghadapi pasar kerja?					

Variabel Keterampilan (X2)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	PKL dapat meningkatkan keterampilan teknis di bidang agribisnis?					
2.	PKL membantu dalam mengembangkan keterampilan manajemen dan organisasi?					
3.	PKL membantu dalam mengasah keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan?					
4.	PKL dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi?					
5.	PKL meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan peralatan yang relevan di bidang agribisnis?					
6.	Setelah PKL, apakah Saudara lebih mahir dalam mengelola keuangan usaha agribisnis?					
7.	Setelah PKL, apakah Saudara mampu menyusun strategi pemasaran produk agribisnis?					

8.	Setelah PKL, apakah Saudara lebih terampil dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kualitas produk agribisnis?					
9.	PKL membantu keterampilan Saudara dalam menghadapi situasi penting atau tidak terduga?					

Variabel *Softskill* (X3)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Mampu berbicara di depan umum dengan baik?					
2.	Mampu memberikan ide yang kreatif dan inovatif?					
3.	Mampu menganalisis dan menemukan pemecahan masalah serta memberikan solusi?					
4.	Menerapkan nilai, moral dan etika dalam seluruh kegiatan PKL?					
5.	Menerapkan sikap <i>leadership</i> dalam mewujudkan pencapaian tujuan?					
6.	Mampu mengelola waktu dengan baik setelah PKL?					
7.	Mampu mengelola stres dan tekanan setelah PKL?					
8.	Merasa lebih percaya diri setelah mengikuti PKL?					
9.	PKL membantu Saudara menjadi lebih disiplin dan bertanggungjawab?					

Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Mampu mempertimbangkan sesuatu secara objektif dan tegas?					
2.	Mampu bekerja sama dengan tim?					
3.	Mampu berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan dan mencari solusi?					
4.	Mampu bertanggungjawab atas tugas yang diberikan beserta konsekuensinya?					
5.	Mampu beradaptasi dengan lingkungan baru?					
6.	PKL memberi Saudara wawasan tentang karier yang tersedia di bidang agribisnis?					
7.	Saudara memiliki visi dan misi yang jelas?					
8.	PKL membantu Saudara memahami dinamika dan budaya kerja perusahaan di tempat Saudara melaksanakan PKL?					
9.	Merasa lebih siap untuk bekerja setelah mengikuti PKL?					

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama Lengkap	NPM	No WhatsApp	Jenis Kelamin	Lokasi Praktik Kerja Lapangan
1.	Indra Kurniawan Syahputra	2004300002	082272648281	Laki-laki	PTPN II Adolina
2.	Muhammad Ikhsan	2004300003	082236508847	Laki-laki	PTPN II Melati Kebun
3.	Angga Syahputra	2004300004	081261425606	Laki-laki	PKL Internasional
4.	Deski Dwi Indria S	2004300005	082273804353	Perempuan	PTPN III Kebun, Kab. Simalungun
5.	Nur Ainun Rahmi Tanjung	2004300006	082277183176	Perempuan	PTPN III Kebun Sei Dadap Kisaran
6.	Rizky Putra Wardhana	2004300008	082285041535	Laki-laki	PTPN IV Air Batu
7.	Sri Sekar Winasih	2004300009	085362315459	Perempuan	PTPN II Kebun Rantau Prapat
8.	Asril Hanafi	2004300011	081360064266	Laki-laki	PTPN IV Adolina
9.	Farhan Fachri Reza	2004300013	082284218600	Laki-laki	PTPN IV Air Batu
10.	Fahmi Idris	2004300021	082165503554	Laki-laki	PTPN II Perbaungan
11.	Rizki Agung Pratama	2004300023	082274879961	Laki-laki	PTPN III Sei Rampah
12.	Yeni Handayani	2004300032	081586740096	Perempuan	PTPN IV Bah Jambi
13.	Boby Wahyudi Lubis	2004300033	0895611441137	Laki-laki	PTPN IV Unit Kebun Dolok Ilir
14.	Muhammad Fauzan Arthadinata	2004300037	082291077345	Laki-laki	PTPN IV Kab. Kisaran
15.	Dea Ayunda Agustria	2004300039	082258859536	Perempuan	PTPN IV Sawit Langkat
16.	Heru Musafa	2004300040	082272839498	Laki-laki	PTPN IV, Serdang Bedagai
17.	Eka Nurita	2004300048	082213439544	Perempuan	PT. PP Lonsum Tbk Bagerpang Estate
18.	Taufik Hidayah	2004300049	083191742429	Laki-laki	PTPN IV Sei Dadap Kisaran
19.	Cinta Soyakhna Harahap	2004300051	082277108030	Perempuan	PT. PP Lonsum Tbk Bagerpang Estate
20.	M. Kevin Alfreda D	2004300053	082279703006	Laki-laki	PT. Paya Pinang Group
21.	Ilham Isnain	2004300054	082277636313	Laki-laki	PT. PP Lonsum Bagerpang Estate
22.	Efri Wansyahputra	2004300055	081268072751	Laki-laki	PTPN IV Sawit Langkat
23.	Haekal Farissy	2004300056	083140338722	Laki-laki	PT Socfindo
24.	M. Zahran Nauval Harahap	2004300057	081262448540	Laki-laki	PTPN IV Regional I
25.	Siti Sarah Rambe	2004300058	082285412886	Perempuan	PT. Socfindo
26.	Fiqri Salim Hasibuan	2004300059	082182320301	Laki-laki	PT. PP London Sumatera Utara
27.	Dhawy Fadhil	2004300061	085363451698	Laki-laki	PT PP Lonsum, Kab Deli Serdang
28.	Nia Indriani	2004300063	081338043307	Perempuan	PT. Socfindo, Desa Matapao
29.	Putri Narsi	2004300065	082164621649	Perempuan	PT Socfindo Kebun Matapao
30.	Febry Arya Chandra	2004300066	082272295206	Laki-laki	PTPN IV Padang Matinggi
31.	Amelia Zahra Yusnar	2004300067	082284528169	Perempuan	PT. PD Tebing Tinggi
32.	Suchandra Wijoyo	2004300070	082248769264	Laki-laki	PT. Socfindo, Kab. Serdang Bedagai
33.	Fitri Siswanthi	2004300072	082260877377	Perempuan	PTPN IV Unit Usaha Adolina Perbaungan
34.	Solihat Yogi Vaddila	2004300075	082360955016	Perempuan	PT. PP Lonsum Begerpang Estate

35.	Aditya Armansyah	2004300077	082258258918	Laki-laki	PT. Abea Grub Trengganu Malaysia
36.	Dayu Liwa Darma	2004300080	082171300245	Perempuan	PT. Socfindo, Kab. Deli Serdang
37.	Moza Darvin	2004300081	089637121342	Laki-laki	PT Lonsum Tanjung Morawa
38.	Akmal Maulana	2004300083	081396921638	Laki-laki	PTPN IV Adolina Bangun Purba
39.	Siti Maharani Hasibuan	2004300086	085767974782	Perempuan	PT. Perkebunan Paya Pinang Group
40.	Ageng Rachmadi	2004300087	081284815309	Laki-laki	PT. PD. Paya Pinang, Kab. Serdang Bedagai
41.	Rio Anggawan	2004300088	082267574366	Laki-laki	PT Bandar Pinang
42.	Asna Inka S Telaumbanua	2004300091	082267334100	Perempuan	PTPN IV Reg.1 Kebun Bangun, Simalungun
43.	Aksar Sirait	2004300093	081378504457	Laki-laki	PT. MP Leidong West Indonesia, Labura
44.	M Raisa Jamil	2004300094	082164183736	Laki-laki	PTPN III Kebun Sei Dadap Kab. Asahan
45.	Rian Juliandri	2004300095	082298792949	Laki-laki	PT. MP Leidong West Indonesia, Labura
46.	M. Diky Ardiansyah	2004300097	082267505827	Laki-laki	PT. MP Leidong West Indonesia, Labura
47.	Cindy Sabina	2004300099	082361816497	Perempuan	PTPN IV Kebun Adolina
48.	Rahmi	2004300100	082267305743	Perempuan	PTPN IV Kebun Bah Jambi, Simalungun
49.	Muhammad Nugi Darmawan	2004300101	085260561452	Laki-laki	PTPN IV Adolina Kab. Serdang Bedagai
50.	M Agisal Pratama	2004300103	081361518865	Laki-laki	PTPN IV Adolina
51.	Robiyanto	2004300104	081371179674	Laki-laki	PT. MP Leidong West Indonesia, Labura
52.	Angga Dwi Kusuma Aswara	2004300113	082175829837	Laki-laki	PTPN III Kebun Bandar Betsy
53.	Agung Gilang Anjali	2004300115	081271357965	Laki-laki	PTPN IV Air Batu, Kab Asahan
54.	Muhammad Syahnanda Purba	2004300121	081263902526	Laki-laki	Malaysia
55.	Muhammad Irwan Dani	2104300114P	085284030982	Laki-laki	PT. MP Leidong West Indonesia, Labura

Lampiran 3.
Data Kuesioner

1. Pengetahuan

No Responden	Pengetahuan									Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1.	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
2.	4	3	4	4	3	4	4	4	5	35
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6.	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
7.	4	4	3	3	5	4	3	4	4	34
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9.	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
10.	3	4	1	1	1	3	3	3	3	22
11.	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14.	3	4	3	3	4	4	4	4	5	34
15.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
16.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
17.	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19.	2	2	2	2	1	3	2	2	2	18
20.	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
21.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
22.	3	2	3	3	4	5	3	5	5	33
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24.	4	3	3	4	4	4	5	4	4	35
25.	3	5	1	1	3	5	3	5	5	31
26.	4	3	5	5	4	4	4	4	4	37
27.	3	4	3	3	3	2	4	4	5	31
28.	2	4	2	3	1	4	3	1	3	23
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
31.	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
32.	3	3	4	3	2	4	4	4	4	31
33.	4	5	5	4	4	4	3	4	3	36
34.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
35.	4	3	5	5	3	3	4	4	5	36
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
38.	3	4	4	4	5	4	3	3	4	34
39.	4	5	3	3	4	3	4	4	4	34
40.	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
41.	5	2	3	2	3	5	5	3	2	30
42.	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
43.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44.	3	3	3	3	3	5	5	3	4	32
45.	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
46.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40

47.	3	4	4	4	4	5	5	5	5	39
48.	3	5	4	3	4	4	3	3	3	32
49.	4	4	4	3	3	5	5	3	4	35
50.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
51.	2	2	5	3	3	5	3	1	3	27
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53.	1	3	2	5	3	5	4	3	4	30
54.	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

2. Keterampilan

No Responden	Keterampilan									Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
2.	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
8.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
9.	4	5	4	4	3	4	3	3	4	34
10.	4	3	4	4	3	2	2	2	2	26
11.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
12.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19.	2	3	3	4	3	3	2	2	3	25
20.	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
21.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
22.	4	5	5	5	5	3	4	4	4	39
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
25.	3	5	5	5	5	3	3	5	3	37
26.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
27.	4	3	4	5	3	3	3	3	3	31
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29.	4	3	4	5	4	3	3	3	3	32
30.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32.	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41
33.	4	4	5	5	4	3	4	3	3	35
34.	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
35.	3	2	2	5	5	3	4	3	3	30
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
38.	4	4	4	3	5	4	4	3	3	34

39.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
40.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
41.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
42.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
43.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44.	3	4	4	4	5	5	3	4	3	35
45.	3	4	4	5	4	3	3	3	3	32
46.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
47.	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36
48.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
49.	5	3	4	4	4	3	3	4	4	34
50.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
51.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53.	3	4	5	5	5	3	3	3	3	34
54.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

3. *Soft Skill*

No Responden	<i>Soft Skill</i>									Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
2.	3	4	3	5	3	5	2	4	5	34
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6.	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
7.	4	3	4	5	5	4	3	4	4	36
8.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33
9.	4	4	5	3	4	4	3	3	4	34
10.	3	3	2	4	4	3	3	1	4	27
11.	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
12.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
16.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
17.	4	3	3	5	3	4	3	4	4	33
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19.	2	3	3	4	2	3	1	2	3	23
20.	4	4	4	5	5	4	3	4	4	37
21.	5	4	4	5	5	4	4	5	5	41
22.	5	5	5	5	5	4	4	3	3	39
23.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
24.	4	4	3	5	5	5	5	4	4	39
25.	3	3	4	5	5	5	5	5	5	40
26.	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
27.	4	4	4	4	4	4	1	4	5	34
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29.	4	4	3	5	5	4	3	3	3	34
30.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40

Lampiran 4. Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	37	67.3	67.3	67.3
	2.00	18	32.7	32.7	100.0
Total		55	100.0	100.0	

2. Pilhan Jawaban Responden Pada Pertanyaan Pengetahuan (X₁)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	2.00	4	7.3	7.3	9.1
	3.00	15	27.3	27.3	36.4
	4.00	27	49.1	49.1	85.5
	5.00	8	14.5	14.5	100.0
Total		55	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	9.1	9.1	9.1
	3.00	13	23.6	23.6	32.7
	4.00	26	47.3	47.3	80.0
	5.00	11	20.0	20.0	100.0
Total		55	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	4	7.3	7.3	10.9
	3.00	11	20.0	20.0	30.9
	4.00	24	43.6	43.6	74.5
	5.00	14	25.5	25.5	100.0
Total		55	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	3	5.5	5.5	9.1
	3.00	18	32.7	32.7	41.8
	4.00	22	40.0	40.0	81.8
	5.00	10	18.2	18.2	100.0
Total		55	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.5	5.5	5.5
	2.00	2	3.6	3.6	9.1
	3.00	15	27.3	27.3	36.4
	4.00	25	45.5	45.5	81.8
	5.00	10	18.2	18.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	9	16.4	16.4	20.0
	4.00	23	41.8	41.8	61.8
	5.00	21	38.2	38.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	15	27.3	27.3	30.9
	4.00	22	40.0	40.0	70.9
	5.00	16	29.1	29.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	2	3.6	3.6	7.3
	3.00	10	18.2	18.2	25.5
	4.00	27	49.1	49.1	74.5
	5.00	14	25.5	25.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.5	5.5	5.5
	3.00	9	16.4	16.4	21.8
	4.00	26	47.3	47.3	69.1
	5.00	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

3. Pilihan Jawaban Responden Pada Pertanyaan Keterampilan (X₂)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	10	18.2	18.2	21.8
	4.00	28	50.9	50.9	72.7
	5.00	15	27.3	27.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	11	20.0	20.0	23.6
	4.00	25	45.5	45.5	69.1
	5.00	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	4	7.3	7.3	10.9
	4.00	31	56.4	56.4	67.3
	5.00	18	32.7	32.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	4	7.3	7.3	9.1
	4.00	21	38.2	38.2	47.3
	5.00	29	52.7	52.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	8	14.5	14.5	16.4
	4.00	31	56.4	56.4	72.7
	5.00	15	27.3	27.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	17	30.9	30.9	34.5
	4.00	28	50.9	50.9	85.5
	5.00	8	14.5	14.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.5	5.5	5.5
	3.00	13	23.6	23.6	29.1
	4.00	32	58.2	58.2	87.3
	5.00	7	12.7	12.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.5	5.5	5.5
	3.00	12	21.8	21.8	27.3
	4.00	31	56.4	56.4	83.6
	5.00	9	16.4	16.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	15	27.3	27.3	30.9
	4.00	29	52.7	52.7	83.6
	5.00	9	16.4	16.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

4. Pilihan Jawaban Responden Pada Pertanyaan *Soft Skill* (X₃)**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.5	5.5	5.5
	3.00	13	23.6	23.6	29.1
	4.00	22	40.0	40.0	69.1
	5.00	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	16	29.1	29.1	29.1
	4.00	26	47.3	47.3	76.4
	5.00	13	23.6	23.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	15	27.3	27.3	29.1

	4.00	27	49.1	49.1	78.2
	5.00	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	18.2	18.2	18.2
	4.00	19	34.5	34.5	52.7
	5.00	26	47.3	47.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	12	21.8	21.8	23.6
	4.00	22	40.0	40.0	63.6
	5.00	20	36.4	36.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.5	5.5	5.5
	3.00	10	18.2	18.2	23.6
	4.00	25	45.5	45.5	69.1
	5.00	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	2	3.6	3.6	7.3
	3.00	18	32.7	32.7	40.0
	4.00	22	40.0	40.0	80.0
	5.00	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	2.00	1	1.8	1.8	3.6
	3.00	12	21.8	21.8	25.5
	4.00	25	45.5	45.5	70.9
	5.00	16	29.1	29.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	8	14.5	14.5	16.4
	4.00	23	41.8	41.8	58.2
	5.00	23	41.8	41.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

5. Pilihan Jawaban Responden Pada Pertanyaan Kesiapan Kerja (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	10	18.2	18.2	20.0
	4.00	31	56.4	56.4	76.4
	5.00	13	23.6	23.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	12.7	12.7	12.7
	4.00	23	41.8	41.8	54.5
	5.00	25	45.5	45.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	18.2	18.2	18.2
	4.00	28	50.9	50.9	69.1
	5.00	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	16.4	16.4	16.4
	4.00	26	47.3	47.3	63.6
	5.00	20	36.4	36.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	7	12.7	12.7	14.5
	4.00	21	38.2	38.2	52.7
	5.00	26	47.3	47.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	10	18.2	18.2	21.8
	4.00	24	43.6	43.6	65.5
	5.00	19	34.5	34.5	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	9	16.4	16.4	18.2
	4.00	28	50.9	50.9	69.1
	5.00	17	30.9	30.9	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	7	12.7	12.7	14.5
	4.00	23	41.8	41.8	56.4
	5.00	24	43.6	43.6	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	8	14.5	14.5	16.4
	4.00	18	32.7	32.7	49.1
	5.00	28	50.9	50.9	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Lampiran 5.
Hasil Deskriptif Statistik

	Statistics											
	N	Missing	Mean	Std. Error of Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maksimum	Sum
X1.1	55	0	3.6727	0.11907	4.00	4	0.88306	0.780	4	1	5	202
X1.2	55	0	3.7818	0.11804	4.00	4	0.87540	0.766	3	2	5	208
X1.3	55	0	3.8000	0.13829	4.00	4	1.02560	1.052	4	1	5	209
X1.4	55	0	3.6364	0.13069	4.00	4	0.96922	0.939	4	1	5	200
X1.5	55	0	3.6727	0.13498	4.00	4	1.00101	1.002	4	1	5	202
X1.6	55	0	4.1455	0.11137	4.00	4	0.82593	0.682	3	2	5	228
X1.7	55	0	3.9455	0.11435	4.00	4	0.84805	0.719	3	2	5	217
X1.8	55	0	3.8909	0.12890	4.00	4	0.95593	0.914	4	1	5	214
X1.9	55	0	4.0364	0.11300	4.00	4	0.83807	0.702	3	2	5	222
X2.1	55	0	4.0182	0.10538	4.00	4	0.78152	0.611	3	2	5	221
X2.2	55	0	4.0364	0.10999	4.00	4	0.81567	0.665	3	2	5	222
X2.3	55	0	4.1818	0.09741	4.00	4	0.72242	0.522	3	2	5	230
X2.4	55	0	4.4182	0.09602	5.00	5	0.71209	0.507	3	2	5	243
X2.5	55	0	4.0909	0.09454	4.00	4	0.70113	0.492	3	2	5	225
X2.6	55	0	3.7636	0.10038	4.00	4	0.74445	0.554	3	2	5	207
X2.7	55	0	3.7818	0.09946	4.00	4	0.73764	0.544	3	2	5	208
X2.8	55	0	3.8364	0.10303	4.00	4	0.76409	0.584	3	2	5	211
X2.9	55	0	3.8182	0.10081	4.00	4	0.74761	0.559	3	2	5	210
X3.1	55	0	3.9636	0.11881	4.00	4	0.88115	0.776	3	2	5	218
X3.2	55	0	3.9455	0.09854	4.00	4	0.73076	0.534	2	3	5	217
X3.3	55	0	3.9091	0.10141	4.00	4	0.75210	0.566	3	2	5	215
X3.4	55	0	4.2909	0.10273	4.00	5	0.76189	0.580	2	3	5	236
X3.5	55	0	4.1091	0.10909	4.00	4	0.80904	0.655	3	2	5	226
X3.6	55	0	4.0182	0.11457	4.00	4	0.84964	0.722	3	2	5	221
X3.7	55	0	3.6909	0.12942	4.00	4	0.95980	0.921	4	1	5	203
X3.8	55	0	3.9818	0.11747	4.00	4	0.87116	0.759	4	1	5	219
X3.9	55	0	4.2364	0.10368	4.00	4 ^a	0.76893	0.591	3	2	5	233
Y.1	55	0	4.0182	0.09531	4.00	4	0.70687	0.500	3	2	5	221
Y.2	55	0	4.3273	0.09376	4.00	5	0.69534	0.484	2	3	5	238
Y.3	55	0	4.1273	0.09376	4.00	4	0.69534	0.484	2	3	5	227
Y.4	55	0	4.2000	0.09499	4.00	4	0.70448	0.496	2	3	5	231
Y.5	55	0	4.3091	0.10339	4.00	5	0.76673	0.588	3	2	5	237
Y.6	55	0	4.0909	0.11093	4.00	4	0.82266	0.677	3	2	5	225
Y.7	55	0	4.0909	0.10785	4.00	4	0.79983	0.640	4	1	5	225
Y.8	55	0	4.2727	0.10202	4.00	5	0.75656	0.572	3	2	5	235
Y.9	55	0	4.3273	0.10717	5.00	5	0.79476	0.632	3	2	5	238

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 6.
Hasil Pengujian dan Hasil Analisis

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.457**	.581**	.464**	.610**	.320*	.544**	.615**	.392**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.017	.000	.000	.003	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.457**	1	.322*	.341*	.530**	.301*	.358**	.524**	.465**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000		.017	.011	.000	.026	.007	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.581**	.322*	1	.745**	.639**	.341*	.477**	.431**	.396**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.000	.000	.011	.000	.001	.003	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.464**	.341*	.745**	1	.677**	.391**	.516**	.496**	.541**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	.610**	.530**	.639**	.677**	1	.507**	.502**	.697**	.588**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.6	Pearson Correlation	.320*	.301*	.341*	.391**	.507**	1	.567**	.419**	.474**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.017	.026	.011	.003	.000		.000	.001	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.7	Pearson Correlation	.544**	.358**	.477**	.516**	.502**	.567**	1	.586**	.550**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.8	Pearson Correlation	.615**	.524**	.431**	.496**	.697**	.419**	.586**	1	.768**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.9	Pearson Correlation	.392**	.465**	.396**	.541**	.588**	.474**	.550**	.768**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.742**	.634**	.747**	.779**	.862**	.630**	.749**	.821**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Ketertampilan (X2)

Correlations		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.667**	.617**	.419**	.436**	.580**	.682**	.625**	.766**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	.667**	1	.743**	.483**	.545**	.655**	.598**	.663**	.649**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.617**	.743**	1	.641**	.625**	.529**	.528**	.592**	.542**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	.419**	.483**	.641**	1	.590**	.365**	.459**	.434**	.459**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.006	.000	.001	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	.436**	.545**	.625**	.590**	1	.610**	.648**	.650**	.527**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.6	Pearson Correlation	.580**	.655**	.529**	.365**	.610**	1	.815**	.745**	.786**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.7	Pearson Correlation	.682**	.598**	.528**	.459**	.648**	.815**	1	.790**	.833**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.8	Pearson Correlation	.625**	.663**	.592**	.434**	.650**	.745**	.790**	1	.822**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2.9	Pearson Correlation	.766**	.649**	.542**	.459**	.527**	.786**	.833**	.822**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.799**	.828**	.796**	.658**	.765**	.835**	.870**	.868**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel *Soft Skill* (X3)

Correlations		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.802**	.749**	.623**	.707**	.669**	.621**	.530**	.560**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.2	Pearson Correlation	.802**	1	.799**	.561**	.699**	.628**	.556**	.464**	.551**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.3	Pearson Correlation	.749**	.799**	1	.467**	.656**	.553**	.525**	.563**	.582**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.4	Pearson Correlation	.623**	.561**	.467**	1	.729**	.707**	.454**	.510**	.576**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.5	Pearson Correlation	.707**	.699**	.656**	.729**	1	.644**	.593**	.502**	.553**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.6	Pearson Correlation	.669**	.628**	.553**	.707**	.644**	1	.552**	.651**	.702**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.7	Pearson Correlation	.621**	.556**	.525**	.454**	.593**	.552**	1	.503**	.402**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.8	Pearson Correlation	.530**	.464**	.563**	.510**	.502**	.651**	.503**	1	.725**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3.9	Pearson Correlation	.560**	.551**	.582**	.576**	.553**	.702**	.402**	.725**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.866**	.831**	.809**	.774**	.839**	.845**	.734**	.757**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Correlations		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.628**	.636**	.662**	.570**	.730**	.685**	.648**	.550**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.2	Pearson Correlation	.628**	1	.717**	.658**	.745**	.497**	.745**	.742**	.640**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.3	Pearson Correlation	.636**	.717**	1	.817**	.758**	.627**	.745**	.672**	.660**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.4	Pearson Correlation	.662**	.658**	.817**	1	.809**	.671**	.624**	.730**	.774**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.5	Pearson Correlation	.570**	.745**	.758**	.809**	1	.542**	.587**	.746**	.651**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.6	Pearson Correlation	.730**	.497**	.627**	.671**	.542**	1	.550**	.674**	.605**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.7	Pearson Correlation	.685**	.745**	.745**	.624**	.587**	.550**	1	.723**	.651**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.8	Pearson Correlation	.648**	.742**	.672**	.730**	.746**	.674**	.723**	1	.711**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y.9	Pearson Correlation	.550**	.640**	.660**	.774**	.651**	.605**	.651**	.711**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.806**	.838**	.873**	.889**	.844**	.783**	.834**	.879**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X_1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	30.9091	30.788	.667	.891
X1.2	30.8000	32.015	.537	.900
X1.3	30.7818	29.692	.658	.892
X1.4	30.9455	29.719	.704	.888
X1.5	30.9091	28.455	.809	.880
X1.6	30.4364	32.362	.538	.900
X1.7	30.6364	30.976	.678	.891
X1.8	30.6909	29.329	.759	.884
X1.9	30.5455	30.919	.695	.889
Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.902	9			

6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan (X_2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31.9273	23.624	.737	.929
X2.2	31.9091	23.121	.770	.927
X2.3	31.7636	24.073	.739	.928
X2.4	31.5273	25.217	.574	.938
X2.5	31.8545	24.460	.703	.930
X2.6	32.1818	23.596	.785	.926
X2.7	32.1636	23.362	.831	.923
X2.8	32.1091	23.173	.826	.923
X2.9	32.1273	23.224	.839	.922
Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.935	9			

7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Soft Skill* (X_3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	32.1818	26.855	.821	.916
X3.2	32.2000	28.459	.787	.919
X3.3	32.2364	28.480	.758	.921
X3.4	31.8545	28.719	.714	.923
X3.5	32.0364	27.739	.790	.918
X3.6	32.1273	27.335	.796	.918
X3.7	32.4545	27.697	.644	.929
X3.8	32.1636	28.065	.683	.925
X3.9	31.9091	28.640	.716	.923

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	9

8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.7455	26.156	.754	.943
Y.2	33.4364	25.991	.795	.941
Y.3	33.6364	25.717	.838	.939
Y.4	33.5636	25.510	.858	.938
Y.5	33.4545	25.364	.797	.941
Y.6	33.6727	25.484	.716	.946
Y.7	33.6727	25.187	.783	.942
Y.8	33.4909	25.143	.843	.938
Y.9	33.4364	25.288	.774	.942

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	9

9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57521815
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.101
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

10. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.250	4.008
	Keterampilan	.240	4.168
	Soft Skill	.409	2.443

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

11. Hasil Uji Heteroskadasititas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	3.405	1.487		2.290	.026
Pengetahuan	-.038	.070	-.149	-.539	.592
Keterampilan	-.023	.080	-.079	-.281	.780
Soft Skill	.020	.057	.078	.360	.720

a. Dependent Variable: ABS RES

12. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.209	2.493		1.688	.098
Pengetahuan	.141	.117	.153	1.202	.235
Keterampilan	.289	.135	.279	2.146	.037
Soft Skill	.506	.095	.529	5.322	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

13. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1375.813	3	458.604	65.311	.000 ^b
	Residual	358.114	51	7.022		
	Total	1733.927	54			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pengetahuan, Keterampilan

14. Hasil Uji R² (Uji Determinasi)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.891 ^a	.793	.781	2.650	

a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pengetahuan, Keterampilan